BAB V

IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SYSTEM

5.1. Implementasi

Pada tahap implementasi, merupakan tahap dimana proses pembuatan perangkat lunak sistem informasi dilakukan. Peletakan rancangan yang telah dibuat dituangkan ke dalam bentuk *coding* pemrograman. Selain itu juga implementasi terhadap hasil dari analisis pada tahap perancangan dengan operasional perangkat lunak yang dibuat agar terjadi kesesuaian dalam kinerjanya. Dalam tahap implementasi ini, dipaparkan mengenai kebutuhan akan perangkat lunak termasuk didalamnya pengimplementasian terhadap algoritma yang digunakan. Kebutuhan akan perangkat keras yang digunakan dalam membangun sistem informasi ini, serta penerapan basis data yang telah dirancang juga implementasi terhadap rancangan antarmuka, instalasi program dan penggunaan program.

5.1.1. Batasan implementasi

Untuk mencapai tahapan implementasi yang maksimal terhadap perangkat lunak yang dibangun yaitu sistem informasi pengolahan data nilai, dibutuhkan beberapa batasan implementasi yang diperlukan. Batasan-batasan implementasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi ini merupakan bagian dari pengajuan cuti di Perum Perumnas Regional IV Bandung. Tetapi tidak seluruh sistem dari kegiatan akademik ini diambil karena sistem yang dibuat hanya bagian pengolahan data nilainya saja.
2. Penggunaan basis data dalam proses penyimpanan data-data yang diperlukan untuk mendukung sistem informasi ini, menggunakan *Ms.SQL2000* untuk basis data utama maupun basis data yang disebarkan pada *client*.

5.1.2. Implementasi Perangkat Lunak

Dalam mengimplementasikan perancangan perangkat lunak sistem informasi ini, diperlukan perangkat lunak pengembang yaitu menggunakan *Microsoft Visual Basic 6.0* serta perangkat lunak untuk pengelolaan basis data menggunakan *Microsoft SQL Server 2000* dan dalam pengerjaannya menggunakan system operasi *Microsoft Windows XP Profesional Edition SP2*. Pemilihan *Microsoft*. Visual Basic 6.0 karena mempunyai fasilitas-fasilitas pengembangan perangkat lunak yang mudah dimengerti baik dari segi bahasa pemrograman maupun antarmuka yang mudah digunakan. Sedangkan *Microsoft SQL Server 2000* dipilih karena mempunyai kapasitas penyimpanan yang lebih besar dari versi *SQL Server* sebelumnya juga mempunyai tingkat keamanan yang lebih terjamin. Untuk pemilihan sistem operasi, dapat menggunakan sistem operasi dari *microsoft* baik itu *windows 98, windows 2000,* serta *windows XP SP1 dan SP2 Profesional.*

5.1.3. Implementasi Pengkat Keras

Untuk mendukung kinerja dari sistem operasi dan perangkat lunak lainnya yang digunakan, membutuhkan perangkat keras yang mampu menjembatani pengeksekusian proses-proses algoritma pemrograman yang dibuat. Perangkat keras yang diperlukan berdasarkan kebutuhan minimum yang harus dapat dipenuhi adalah sebagai berikut :

1. Komputer *Server*

Berikut merupakan spesifikasi hardware minimum untuk komputer server, yaitu:

1) Processor Athlon 64 3600+
2) Hardisk drive 40 GB
3) Memori 1 GB
4) VGA onboard, dengan memori 256 MB
5) Keyboard dan mouse *compatible*
6) *CD ROM*
7) Lan Card 10/100 Mbps
8) Hub
9) Monitor

2. Komputer *Client*

Sedangkan spesifikasi hardware minimum untuk komputer *client* adalah sebagai berikut :

1) Processor Athlon 64 3200+
2) Hardisk drive 20 GB
3) Memori 256 MB
4) VGA onboard, dengan memori 64 MB
5) Keyboard dan mouse
6) CD ROM
7) Lan Card 10/100 Mbps
8) Printer
9) Monitor:

5.1.4. Implementasi Basis Data (Syntak SQL)

Pembuatan basis data dilakukan dengan menggunakan bahasa *SQL*, dimana aplikasi basis data yang digunakan adalah *Microsoft SQL Server 2000* Implementasi basis datanya dalam bahasa *SQL* adalah sebagai berikut:

```
drop table [dbo].[Pegawai]
CREATE TABLE [dbo].[Pegawai] (
        [NPP] [varchar] (15) NOT NULL ,
        [Nama_pegawai] [varchar] (50) NOT NULL ,
        [Alamat][varcahar](25) NOT NULL,
        [Tepat_lahir][varchar](25) NOT NULL
        [No_telp][varchar](15) NOT NULL
        [Jenis_kelamin][Varchar}(25) NOT NULL
        [Kode_golongan][Varchar](10) NOT NULL
```

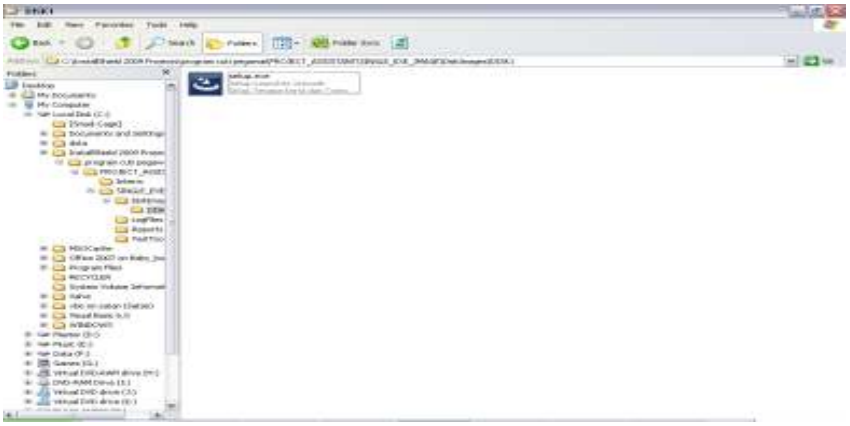
```
        [Tanggal_lahir][Datetime](8) NOT NULL
        [Tanggal_masuk_perumnas][Datetime](8) NOT NULL
        [Bagian][Varchar](5) NOT NULL
        [Gaji_pokok][Numeric](9) NOT NULL
        [Status][Varchar](20) NOT NULL
) ON [PRIMARY]
drop table [dbo].[Cuti]
CREATE TABLE [dbo].[Jenis cuti] (
        [Kode_cuti] [varchar] (15) NOT NULL ,
        [Nama_cuti] [varchar] (50) NOT NULL ,
        [Tunjangan_prestasi] [Numeric] (9) NOT NULL ,
        [Tunjangan_perumahan] [Numeric] (9) NOT NULL ,
        [Tunjangan_khusus] [Numeric] (9) NOT NULL ,
        [Tunjangan_jabatan] [Numeric] (9) NOT NULL ,
) ON [PRIMARY]
drop table [dbo].[Jenis golongan]
CREATE TABLE [dbo].[Jenis golongan] (
        [Kode_golongan] [varchar] (15) NOT NULL ,
        [Nama_golongan] [varchar] (50) NOT NULL ,
        [Gaji_pokok] [Numeric] (9) NOT NULL ,
) ON [PRIMARY]
drop table [dbo].[Pengambilan cuti]
```

```
CREATE TABLE [dbo].[Pengambilan cuti] (
        [NPP] [varchar] (15) NOT NULL ,
        [Nama_pegawai] [varchar] (50) NOT NULL ,
        [Status][varchar](25) NOT NULL
        [Jenis_kelamin][Varchar}(25) NOT NULL
        [Kode_golongan][char](10) NOT NULL
        [Tanggal_awal_cuti][Datetime(8) NOT NULL
        [Tanggal_akhir_cuti][Datetime(8) NOT NULL
        [Tahun][Numeric](9) NOT NULL
        [Gaji_pokok][Numericl](9) NOT NULL
        [Tunjangan_keluarga][Numeric\(9)NOT NULL
        [Tunjangan_prestasi] [Numeric] (9) NOT NULL ,
        [Tunjangan_perumahan] [Numeric] (9) NOT NULL ,
        [Tunjangan_khusus] [Numeric] (9) NOT NULL ,
        [Tunjangan_jabatan] [Numericl] (9) NOT NULL ,
        [Jumlah_tunjangan] [Numericl] (9) NOT NULL
) ON [PRIMARY]
```

5.1.5. Implementasi Antar Muka

Implementasi dari proses perancangan antar muka, merupakan gambaran mengenai antar muka perangkat lunak yang dibuat. Implementasi antar mukaperangkat lunak dirancang menggunakan form-form untuk setiap modul. Berikutini merupakan implementasi antar muka dari perangkat lunak yang dirancang.

1. Membuka instalasi system informasi cuti pegawai *setup.exe*



Gambar 5.1. Instalasi program cuti pegawai.

2. Lanjutkan double klick *setup.exe*, maka akan tampil program cuti pegawai untuk melanjutkan instalasi progam.



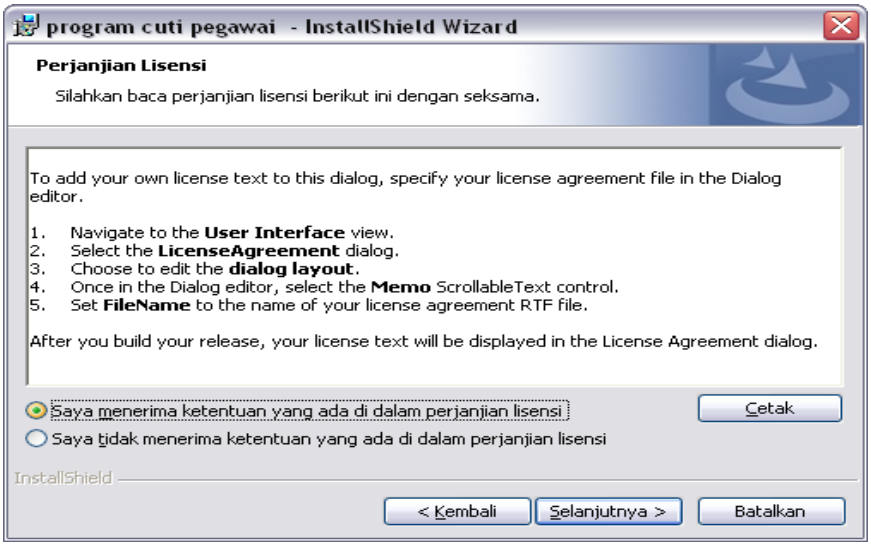
Gambar 5.2. Program cuti pegawai *setup.*

3. Maka akan tampil yaitu instalasi program cuti pegawai setup, setelah ditentukan klik *selanjutnya* pada gambar computer untuk melanjutkan instalasi program.



Gambar 5.3. Program cuti pegawai next *setup*.

4. Pada tampilan ini untuk memberitahu file sudah terdapat pada partisi windows, klik *selanjutnya* untuk melanjutkan instalasi program.



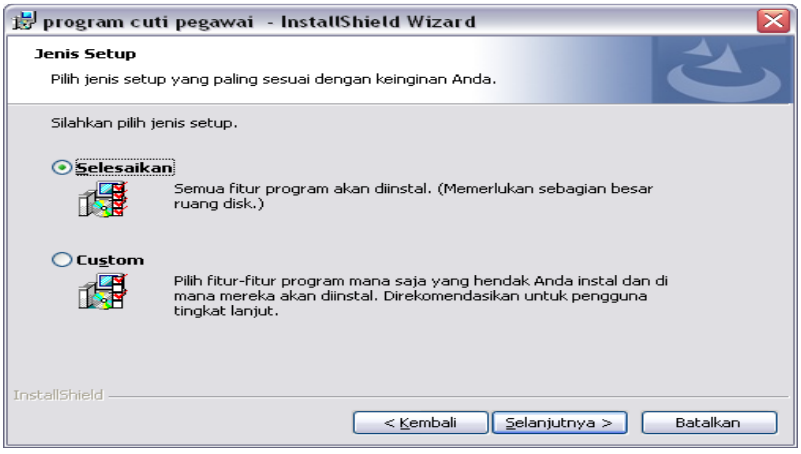
Gambar 5.4. Program cuti pegawai *setup* (*choose program).*

5. Tunggu beberapa saat sampai proses insatalasi selesai, setelah 100%, maka akan muncul tampilan sebagai berikut dan klik *selanjutnya* untuk melanjutkan instalasi program.



Gambar 5.5. Program cuti pegawai *setup (informasi).*

6. Pada tampilan ini proram menampilkan pilihan selesaikan atau costum, di sini akan klik selesaikan agar lebih lengkap dan melanjutkan instalasi.



Gambar 5.6. Program cuti pegawai *setup (jenis setup).*

7. Pada tampilan ini untuk memberitahu file sudah terdapat pada partisi windows, klik *instal* untuk menyelesaikan program.



Gambar 5.7. Program cuti pegawai *setup(loading)*

8. Pada tampilan ini pengadaan sudah berhasil diinstalasi klik *Selesai*, program sudah bisa digunakan.



Gambar 5.8. Program Cuti Pegawai *setup(finish)*

5.1.7. Penggunaan Program

Pada sub-bab ini penulis akan menerangkan bagaimana cara pemakaian Sistem Informasi cuti pegawai yang sudah dibuat. Adapun cara dan langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

1. Ketika pertama kali program aplikasi ini dijalankan maka yang pertama kali muncul adalah halaman login seperti di bawah ini, hal ini dimaksudkan agar tidak sembarangan petugas bisa memakai program ini. Form login berfungsi untuk hak akses user yang berisi user name dan password. Hanya user yang telah memiliki user name dan password saja yang bisa mengakses system informasi ini demi untuk keamanan.



Gambar 5.9. Form Login

2. Apabila lupa dalam mengisi username dan password maka akan tampil konfirmasi seperti dibawah ini :



Gambar 5.10. Konfirmasi username & password harus diisi

3. Dan jika login berhasil maka akan tampil tampilan menu utama seperti gambar dibawah ini.



Gambar 5.11. Form Utama

4. Pada menu file terdapat form pegawai. Berikut adalah tampilan dari form pegawai.



Gambar 5.12. Form pegawai



Gambar 5.13. peringatan Form pegawai jika NPP, Nama pegawai tidak diisi



Gambar 5.14. peringatan Form pegawai jika saat pencarian data, kemudian data tidak ditemukan

5. Pada menu proses terdapat beberapa form diantaranya input data cuti, form input data jabatan dan form input data pengambilan cuti. Berikut adalah tampilan dari input data cuti, input data jabatan, input data pegambilan cuti.



Gambar 5.15. Form input data cuti



Gambar 5.16. peringatan Form input data cuti jika Kode cuti dan Nama cuti tidak diisi



Gambar 5.17. Form input data jabatan



Gambar 5.18. peringatan Form input data cuti jika Kode jabatan dan Nama jabatan tidak diisi



Gambar 5.19. Form input data pengambilan cuti



Gambar 5.20. peringatan Form input data pengambilan cuti jika NPP, Nama pegawai tidak diisi

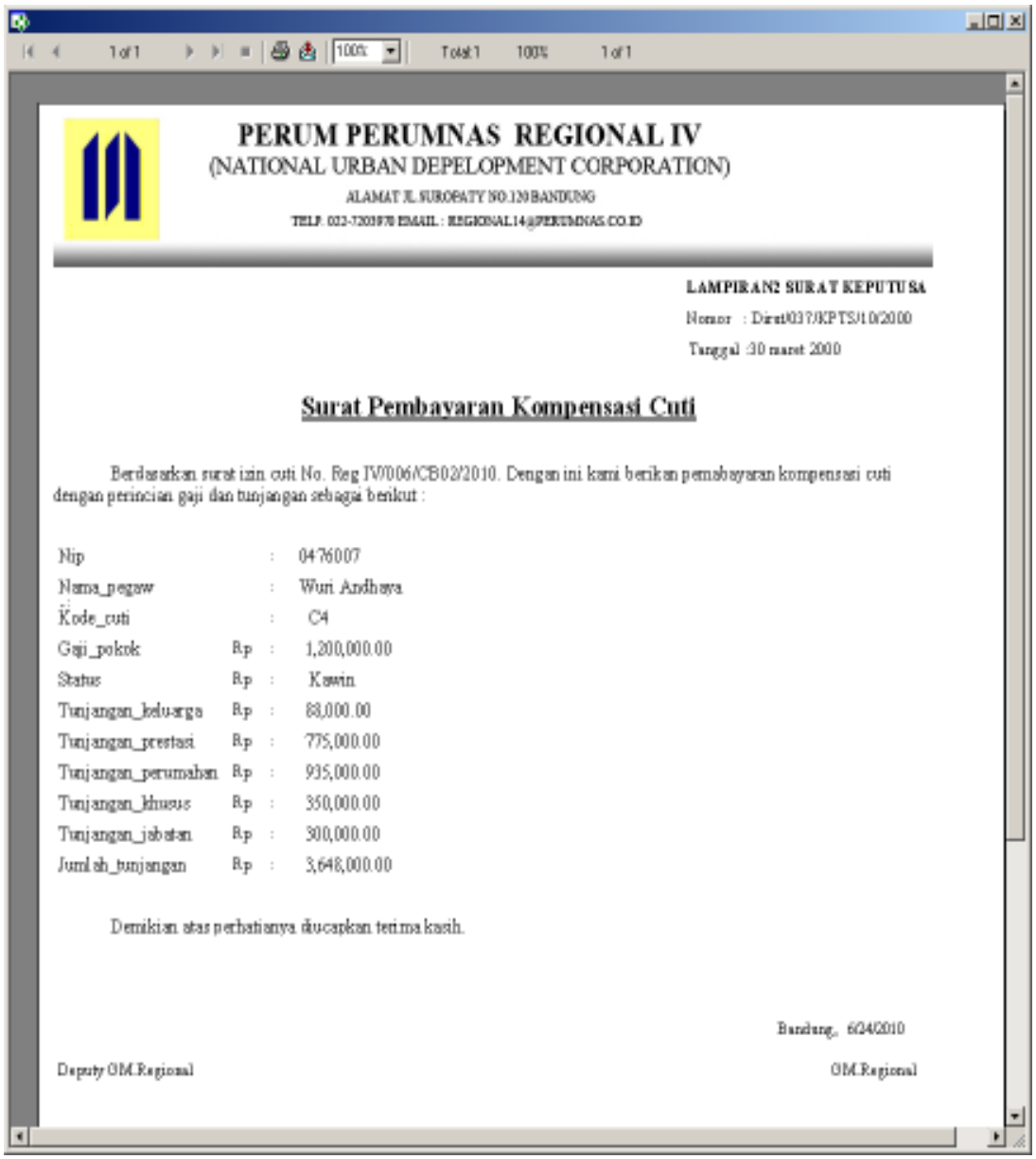


Gambar 5.21. perigatan Form input data pengambilan cuti jika saat pencarian data, kemudian data tidak ditemukan



Gambar 5.22. peringatan Form input data pengambilan cuti jika Pria mengambil cuti bersalin

6. Pada menu cetak terdapat file diantaranya cetak pembayaran kompensasi cuti dan cetak surat izin cuti. Berikut adalah tampilan dari surat pemabayaran kompensasi cuti dan surat izin cuti.



PERUM PERUMNAS REGIONAL IV
(NATIONAL URBAN DEPELOPMENT CORPORATION)
ALAMAT JL SUROPATY NO.130 BANDUNG
TELP. 022-7203970 EMAIL : REGIONAL14@PERUMNAS.CO.ID

LAMPIRAN2 SURAT KEPUTUSA
Nomor : Dirut/037/KPTS/10/2000
Tanggal :30 maret 2000

Surat Pembayaran Kompensasi Cuti

Berdasarkan surat izin cuti No. Reg IV/006/CB02/2010. Dengan ini kami berikan pembayaran kompensasi cuti dengan perincian gaji dan tunjangan sebagai berikut :

Nip		:	0476007
Nama_pegaw		:	Wuri Andhaya
Kode_cuti		:	C4
Gaji_pokok	Rp	:	1,200,000.00
Status	Rp	:	Kawin
Tunjangan_keluarga	Rp	:	68,000.00
Tunjangan_prestasi	Rp	:	775,000.00
Tunjangan_perumahan	Rp	:	935,000.00
Tunjangan_khusus	Rp	:	350,000.00
Tunjangan_jabatan	Rp	:	300,000.00
Jumlah_tunjangan	Rp	:	3,648,000.00

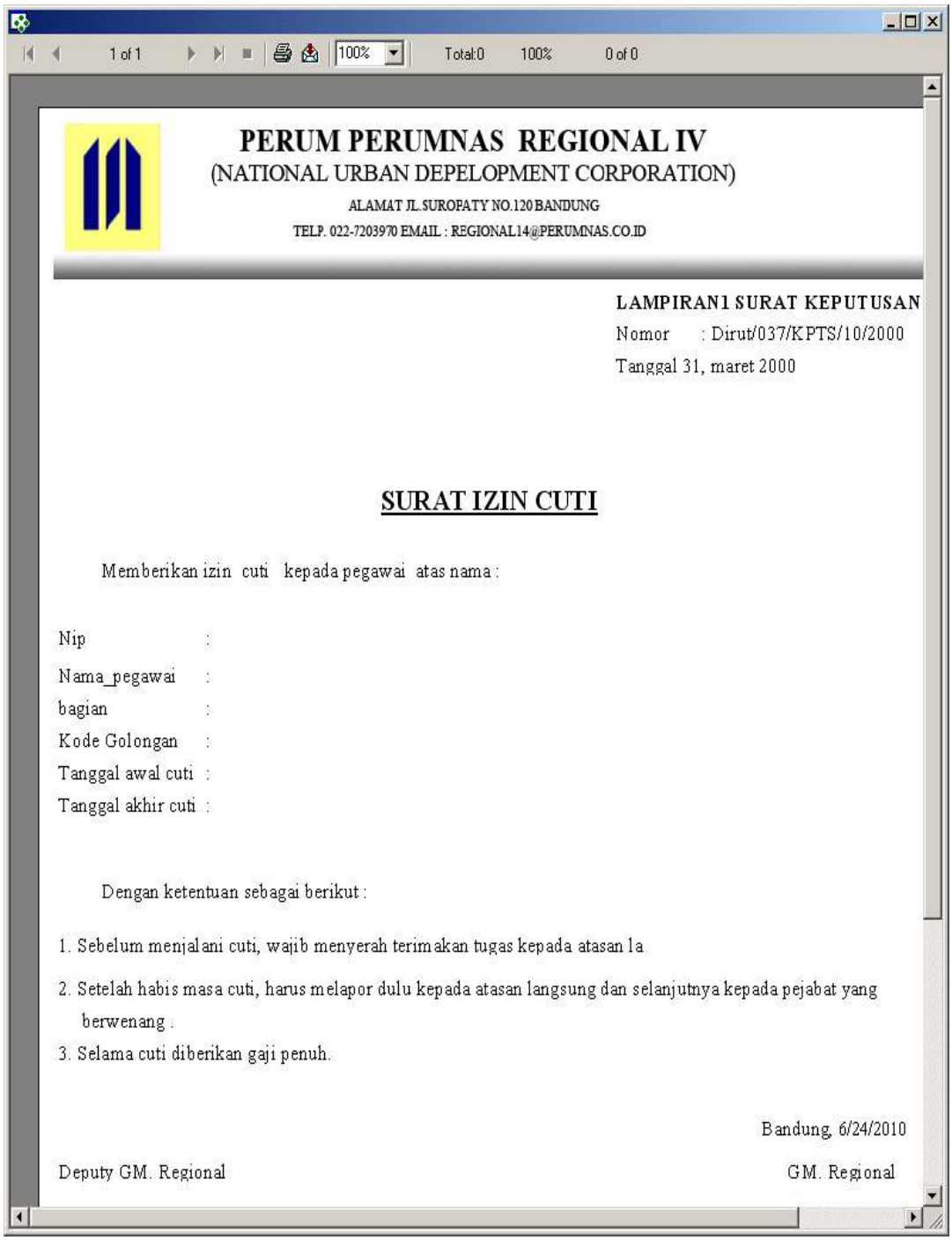
Demikian atas perhatianya diucapkan terima kasih.

Bandung, 6/24/2010

Deputy GM.Regional

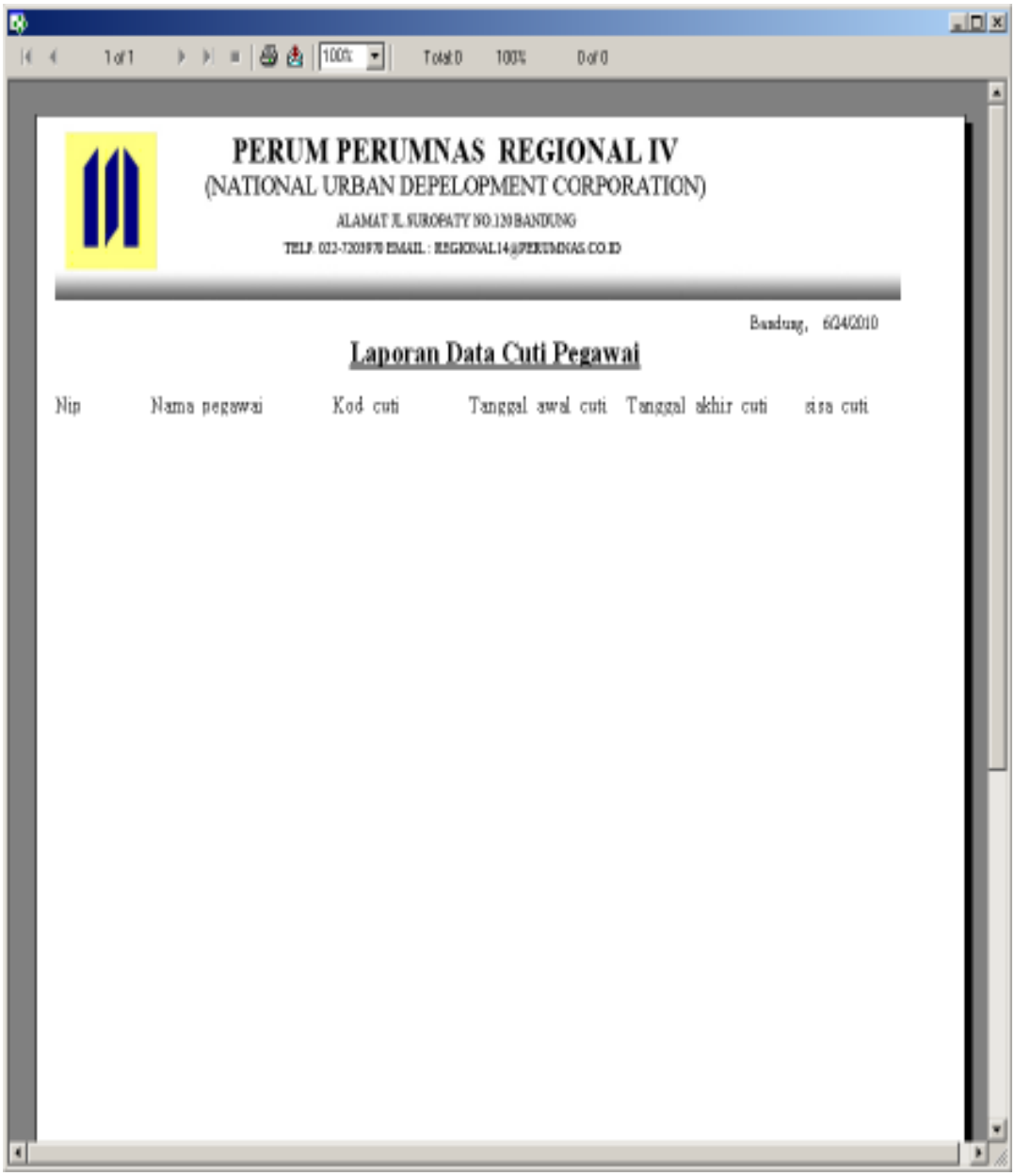
GM.Regional

Gambar 5.27. Tampilan surat pembayaran kompensasi cuti.



Gambar 5.30. Tampilan Surat izi cuti

7. Pada menu laporan terdapat menu cetak laporan data cuti pegawai. Berikut tampilan laporanya.



Gambar 5.31. Tampilan laporan cuti pegawai

8. Pada menu about terdapat form about Perum Perumnas Regional IV. Berikut adalah tampilan dari form about Perum Perumnas Regional IV Bandung



Gambar 5.32. Form About Perum Perumnas Regional IV Bandung

A. Implementasi Menu Utama

Implementasi yang ada pada form menu utama ini terdapat beberapa bagian sub-sub menu. Dibawah ini merupakan implementasi antarmuka dari menu utama yang ada pada tabel 5.1 yaitu sebagai berikut :

Nama Form	Deskripsi Funsi	Nama File
File	Untuk menginput data pegawai.	Form Utama
Proses	Untuk menginput data seperti data cuti, data golongan, dan data pengambilan cuti	
Cetak	Untuk mencetak surat izin cuti dan surat pembayaran kompensasi cuti	
Laporan	Untuk mencetak laporan data pegawai yang mengambil cuti	
About Perumnas	Untuk melihat visi dan misi perumnas dan melihat struktur	

	oraganisasi di Perum Perumnas regional IV Bandung	

Tabel 5.1. Implementasi Menu utama

B. Implementasi Menu File

Implementasi yang ada pada menu *file* ini terdapat beberapa bagian sub-submenu. Dibawah ini merupakan implementasi menu *file* yang ada pada tabel 5.2. yaitu sebagai berikut :

Nama Form	Deskripsi Funsi	Nama File
Form data Pegawai	Untuk menginput data pegawai.	Form File
Exit	Untuk keluar dari program	

Tabel 5.2. Implementasi Menu File

C. Implementasi Menu Proses

Implementasi yang ada pada menu proses ini terdapat beberapa bagian subsub menu. Dibawah ini merupakan implementasi proses yang ada pada tabel 5.3 yaitu sebagai berikut :

Nama Form	Deskripsi Funsi	Nama File
Input Data Cuti	Untuk menginput data cuti yang ada di Peum	Form Proses

	Perumnas Regional IV	
Input golongan	Untuk menginput data golongan yang ada di Perum Perumnas Regional IV	
Input Data Pengambilan Cuti	Untuk menginput data pegawai yang mengambil cuti	

Tabel 5.3. Implementasi Menu Proses

D. Implementasi Menu Cetak

Implementasi yang ada pada menu cetak ini terdapat beberapa bagian subsub menu. Dibawah ini merupakan implementasi proses yang ada pada tabel 5.4 yaitu sebagai berikut :

Nama Form	Deskripsi Funsi	Nama File
Cetak surat izin cuti	Untuk mencetak surat izin cuti pegawai yang telah mengambil cuti	Form Cetak
Cetak surat pembayaran kompenasasi cuti	Untuk mencetak pembayaran kompensasi cuti	

Tabel 5.4. Implementasi Menu Cetak

5.1.6. Implementasi Instalasi Program

Perangkat lunak yang dibangun ini, untuk dapat diintegrasikan terhadap PC(*personal computer*) harus terlebih dahulu dilakukan proses instalasi. Karena perangkat lunak yang dibangun menggunakan prinsip *client/server*, maka penginstalan dilakukan pada komputer *client*. Sedangkan untuk melakukan koneksi dari perangkat lunak *client* menggunakan ODBC (*Open DataBase Connectivity*) yang tersedia pada sistem operasi *microsoft windows*. Pada umumnya cara instal perangkat lunak adalah sama. Begitu pula pada perangkat lunak yang dibangun. Langkah pertama adalah membuka file setup dengan cara *double click* atau arahkan kursor pada *file setup* kemudian tekan *enter*. Dan akan memunculkan tampilan *setup* awal seperti terlihat pada gambar dibawah ini.

5.2. Pengujian

Pengujian diperlukan sebagai salah satu tahapan implementasi untuk menguji tingkat minimal kesalahan dan kekauratan perangkat lunak yang dirancang. Pengujian dilakukan dengan metode pengujian *black box*. Metode pengujian *black box* dipilih karena metode pengujian tersebut karena tidak memperhatikan struktur logika internal (*coding*) dalam perangkat lunak.

5.2.1. Rencana Pengujian

Dalam metode pengujian *black box*, terdapat faktor-faktor pengujian untuk mengetahui tingkat kelayakan penggunaan perangkat lunak. Rencana pengujian untuk perangkat lunak yang dirancang akan dilakukan dengan menggunakan empat faktor pengujian. empat faktor pengujian tersebut adalah.

1. Reliability

Menekankan bahwa aplikasi akan dilaksanakan dalam fungsi sesuai yang diminta dalam periode waktu tertentu. Pembetulan proses tersangkut kemampuan sistem untuk memvalidasi proses secara benar.

2. File Integrity

Menekankan pada data yang dimasukkan melalui aplikasi akan tidak bisa diubah. Prosedur yang akan memastikan bahwa file yang digunakan benar dan data dalam file tersebut akan disimpan sekuensial dan benar.

3. Authorization

Menjamin data diproses sesuai dengan ketentuan manajemen. Authorisasi menyangkut proses transaksi secara umum dan khusus.

4. Easy of use

Menekankan perluasan usaha yang diminta untuk belajar, mengoperasikan dan menyiapkan inputan, dan menginterpretasikan output dari sistem. Faktor ini tersangkut terhadap interaksi antara manusia dan sistem.

5.2.2. Kasus Dan Hasil Pengujian

Pengujian akan dilakukan berdasarkan faktor pengujian yang telah dipilih pada beberapa modul form data dari perangkat lunak yang dibangun. Berdasarkan pada rencana pengujian yang telah dipaparkan diatas, maka asumsi kasus terhadap perangkat lunak yang diuji yaitu:

1. Pengujian form login

Pengujian pada form login adalah untuk mengetahui tingkat keamanan pengguna dalam mengakses perangkat lunak. Pada tabel 5.5 berikut, diperlihatkan pengujian yang dilakukan pada form login.

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimulan**
Username: admin Password : admin	Menampilkan menu halaman utama	Menampilkan menu halaman utama	[X] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan hasil uji (data salah)			
Data masukan	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**kesimpulan**
Username : Done Password : Done	Menampilkan validasi kesalahan pemasukan pada login	Menampilkan pesan " Maaf anda tidak bisa Login "	[X] Diterima [ ] Ditolak

Tabel 5.5. Tabel Pengujian Form Login

2. Pengujian Form Input Data Pegawai

Pada form input data pegawaian, pengujian dilakukan dengan kasus pemasukan datapada *database*, serta validasi-validasi yang diakibatkan oleh kesalahan pengguna. Berikut merupakan tabel pengujian pada form input NPP, form input Data Pegawai.

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimulan**
Item data pegawai diisi secara lengkap	Menampilkan data pegawai dan terlihat pada grid tabel	Menampilakan data telah tersimpan dan terlihat pada grid tabel	[X] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan hasil uji (data salah)			
Data masukan	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**kesimpulan**
Item pegawai tidak diisi secara lengakap	Menampilkan validasi item dan tidak diisi dengan lengkap dan data tidak tersimpan	Menampilkan pesan " Maaf Data tidak boleh kosong"	[X] Diterima [ ] Ditolak

Tabel 5.6. Tabel Pengujian Form Input data pegawai

3. Pengujian Form Input Data cuti

Pada form input data pegawaian, pengujian dilakukan dengan kasus pemasukan datapada *database*, serta validasi-validasi yang diakibatkan oleh kesalahan pengguna. Berikut merupakan tabel pengujian pada form input kode_cuti, form input Data cuti.

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimulan**
Item data cuti diisi secara lengkap	Menampilkan data cuti dan terlihat pada grid tabel	Menampilkan data telah tersimpan dan terlihat pada grid tabel	[X] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan hasil uji (data salah)			
Data masukan	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**kesimpulan**
Item cuti tidak diisi secara lengakap	Menampilkan validasi item dan tidak diisi dengan lengkap dan data tidak tersimpan	Menampilkan pesan " Maaf Data tidak boleh kosong"	[X] Diterima [ ] Ditolak

Tabel 5.7 Tbel Pengujian Form Input Data cuti

4. Pengujian Form Input Data Golongan

Pada form input data pegawaian, pengujian dilakukan dengan kasus pemasukan datapada *database*, serta validasi-validasi yang diakibatkan oleh kesalahan pengguna. Berikut merupakan tabel pengujian pada form input Data Golongan.

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimulan**
Item data golongan diisi secara lengkap	Menampilkan data golongan dan terlihat pada grid tabel	Menampilkan data telah tersimpan dan terlihat pada grid tabel	[X] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan hasil uji (data salah)			
Data masukan	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**kesimpulan**
Item data golongan tidak diisi secara lengakap	Menampilkan validasi item dan tidak diisi dengan lengkap dan data tidak tersimpan	Menampilkan pesan " Maaf Data tidak boleh kosong"	[X] Diterima [ ] Ditolak

Tabel 5.8. Tabel Pengujian Form Input Data Golongan

5. Pengujian Form Input Data Pengambilan Cuti Pegawai

Pada form input data pegawaian, pengujian dilakukan dengan kasus pemasukan datapada *database*, serta validasi-validasi yang diakibatkan oleh kesalahan pengguna. Berikut merupakan tabel pengujian pada form input Data Pengambilan cuti.

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimulan**
Item data Pengambilan cuti diisi secara lengkap	Menampilkan data pegawai yang mengambil cuti dan terlihat pada grid tabel	Menampilkan data telah tersimpan dan terlihat pada grid tabel	[X] Diterima [ ] Ditolak
Item data pengambilan cuti jika pegawai wanita dan mengambil cuti bersalin	Menampilkan data pegawai yang mengambil cuti dan terlihat pada grid tabel	Menampilkan data telah tersimpan dan terlihat pada grid table	[X] Diterima [ ] Ditolak
Item data pengambilan cuti jika pegawai mengambil cuti	Menampilkan data pegawai yang mengambil cuti dan terlihat pada	Menampilkan data telah tersimpan dan terlihat pada	[X] Diterima [ ] Ditolak

tahunan dan bekerja lebih dari 5 tahun	grid tabel	grid table	
Item data pengambilan cuti jika pegawai mengambil cuti tahunan selama 12 hari	Menampilkan data pegawai yang mengambil cuti dan terlihat pada grid tabel	Menampilkan data telah tersimpan dan terlihat pada grid table	[X] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan hasil uji (data salah)			
Data masukan	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**kesimpulan**
Item Pengambilan cuti tidak diisi secara lengakap	Menampilkan validasi item dan tidak diisi dengan lengkap dan data tidak tersimpan	Menampilkan pesan " Maaf Data tidak boleh kosong"	[X] Diterima [ ] Ditolak
Item data pengambilan cuti jika pegawai Pria dan mengambil cuti bersalin	Menampilkan validasi item dan data tidak tersimpan	Menampilkan pesan" maaf anda pria jadi tidak bias mengambil cuti ini"	[X] Diterima [ ] Ditolak

Item data pengambilan cuti jika pegawai mengambil cuti tahunan dan bekerja belum genap 5 tahun	Menampilkan validasi item dan data tidak tersimpan	Menampilkan pesan" maaf Masa kerja harus lebih dari 5 tahun"	[X] Diterima [ ] Ditolak
Item data pengambilan cuti jika pegawai mengambil cuti tahunan lebih dari 12 hari	Menampilkan validasi item dan data tidak tersimpan	Menampilkan pesan" maaf cuti tahunan hanya 12 hari"	[X] Diterima [ ] Ditolak

Tabel 5.9. Pengujian Form Input Data Pengambilan Cuti Pegawai

5.2.3. Kesimpulan Hasil Pengujian

Berdasarkan dari hasil implementasi dan pengujian terhadap hasil dari perancangan sistem informasi pengolahan data nilai ini, dapat disimpulkan bahwa perangkat lunak yang dibangun telah sesuai dengan kasus-kasus yang diberikan terhadap pengujian yang dilakukan. Prosedur-prosedur perangkat lunak telah berjalan dengan baik dengan tingkat pemahaman pengguna terhadap perangkat lunak yang dibangun dapat dipahami dengan mudah serta dapat dengan cepat dimengerti oleh para pengguna perangkat lunak yang yang sudah dibangun ini.